

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam adalah agama yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad melalui malaikat jibril sebagai pedoman makhluk Allah SWT. supaya bahagia, selamat dunia akhirat. Masuk agama Islam tidaklah sulit, dengan membaca dua kalimat syahadat orang tersebut telah masuk Islam. Sebab syahadat merupakan rukun Islam yang pertama. Sedangkan rukun Islam yang kedua yaitu sholat, ketiga puasa, keempat zakat, dan yang terakhir adalah haji bagi yang mampu. Selain rukun Islam ada juga rukun iman, yang wajib umat Islam imani. Pertama adalah iman kepada Allah, kedua iman kepada Malaikat Allah, ketiga iman kepada Kitab Allah (Zabur, Taurat, Injil dan Al-Qur'an), keempat iman kepada Rasul Allah, kelima iman kepada Hari kiamat, dan yang terakhir adalah iman kepada *qodo'* dan *qodar* Allah. Hal tersebut telah diajarkan di setiap agama namun Islam menjadikan Al-Qur'an sebagai kitab suci umat muslim. Ajaran Islam mencakup semua aspek kehidupan manusia, tetapi Islam tidak membedakan urusan dunia dan akhirat karena dunia dalam pandangan Islam adalah tempat untuk menanam dan hasilnya dipanen di akhirat kelak. Oleh sebab itu, Allah SWT. menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman umat manusia.²

Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui malaikat jibril secara berangsur-angsur sebagai sumber hukum dan

² Ali Muhtarom dkk, *Islam Agama Cinta Damai*, CV.Pilar Nusantara, Semarang,2018, hlm.4

pedoman bagi penganut agama Islam. Isi dari Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai petunjuk yang benar dan berlaku sepanjang masa. Berbagai macam bentuk kehidupan Al-Qur'an dapat menjadi solusinya, sehingga perlu bagi umat muslim belajar membaca Al-Qur'an, menghayati, memahami kemudian mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an dinilai sebagai ibadah kepada Allah dan dengan membaca Al-Qur'an hidup terasa tenang, tentram dan aman. Sebab dengan membaca Al-Qur'an telah menjadi salah satu bentuk iman terhadap rukun iman yang ketiga.³

Indonesia merupakan Negara demokrasi yang berdasarkan Pancasila, pada sila pertama mengatakan bahwa ketuhanan yang maha Esa. Negara yang setiap penduduknya menganut agama. Mayoritas warga Indonesia menganut agama Islam, sebagaimana dijelaskan di atas agama Islam menjadikan Al-Qur'an kitab suci umat Islam. Banyak warga Indonesia yang beragama Islam tetapi belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik. Banyak warga Negara Indonesia lebih mementingkan sekolah formal dibandingkan mengaji di madrasah. Tidak asing jika remaja saat ini yang kurang faham bagaimana bacaan Al-Qur'an, mungkin sebagian remaja sudah tahu huruf hijaiyah tapi tidak dengan metode membacanya. Remaja masa kini telah terobsesi dengan berbagai macam aplikasi di handphone sesuai perkembangan zaman saat ini, seperti game *mobile legends*, tiktok, instagram dan lainnya. Hal tersebut banyak memberi pengaruh negatif bagi remaja saat ini apabila tidak digunakan secara baik. Maka orang tua harus lebih cermat

³ Mamat Zaenuddin, *Uslub Iltifat Dalam Al-Qur'an*, Tajdid, Bandung, vol.25, No.2, 2018, hlm.183

terhadap tumbuh kembang anaknya. Terutama di bidang agamanya, dengan mendidik anak sejak kecil mengaji akan memberi efek positif dimasa depan.

Belajar Al-Qur'an sejak dini bisa diterapkan untuk menciptakan generasi yang matang di masa mendatang. Maka umat muslim perlu belajar membaca Al-Qur'an agar tidak tersesat oleh kemewahan dunia yang sifatnya sementara. Tidak ada kata terlambat untuk belajar, meski usia tak lagi dikatakan dini masih banyak jalan untuk belajar dengan orang ahli Al-Qur'an. Sehingga dapat menjalankan ibadah sesuai rukun iman yang nomor tiga. Banyak sekali metode dalam belajar Al-Qur'an, yang mana memiliki ciri khasnya sendiri. Metode belajar Al Qur'an digunakan untuk lebih terampil dalam membaca sehingga diperlukan ustadz atau ustadzah yang profesional serta serius untuk memberikan hasil yang lebih baik.

Berbagai macam metode dalam membaca Al-Qur'an. Ada metode Nahdliyah, metode Ummi, metode Tilawati, metode Iqro', metode Yanbu'a dan masih banyak lagi. Metode tersebut pastinya sangat bermanfaat dalam membaca Al-Qur'an. Di setiap daerah tidak selalu menggunakan metode yang sama. Tidak dianjurkan juga menggunakan lebih dari satu metode dalam membaca, sebab irama dalam metode tersebut berbeda maka akan lebih sulit jika dicampur aduk dan tidak sesuai dengan tujuan menggunakan metode membaca Al-Qur'an yaitu mempermudah.

Metode tilawati adalah metode dasar dan mudah untuk dipahami dalam membaca Al-Qur'an. Perbedaan dari metode tilawati ini dengan metode lainnya yaitu klasikal dan privat (baca simak). Terdapat tiga teknik dari metode ini adalah

ustadz atau ustadzah membaca santri mendengarkan, ustadz atau ustadzah membaca santri menirukan dan ustadz atau ustadzah membaca santri juga membaca. Buku yang menjadi acuan dari metode tilawati agar lebih mudah dan lebih memahami pembelajaran Al-Qur'an yang disampaikan yaitu tajwid (hukum-hukum dalam membaca Al-Qur'an) dan waqaf (menahan atau berhenti dalam membaca Al-Qur'an). Metode Tilawati ini dituangkan dalam buku yang terdiri dari beberapa jilid, yaitu jilid 1 sampai dengan jilid 6. Pada jilid 6 ini berisi bacaan Al Quran surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan, serta *ghorib* dan *musykilat*. Rangkaian buku tilawati ini memiliki desain cover buku *lux* dan warna yang indah serta menarik perhatian, dengan tulisan standard dan disertai alat peraga pada masing-masing jilidnya Pada akhir pembelajaran diadakan *munaqasah* sebagai bahan penilaian sekaligus evaluasi santri merupakan kelebihan dari metode tilawati ini. Tetapi metode tilawati ini tidak memiliki harakat pada huruf hijaiyahnya jadi masih perlu pembiasaan maka dari itu inilah menjadi kekurangan dari metode tilawati tersebut.⁴

Tempat yang tepat untuk belajar lebih dalam tentang membaca adalah TPQ, Madrasah, dan Pondok Pesantren. ketiga tempat tersebut tidaklah sulit untuk dicari. Hampir seluruh daerah terdapat tempat tersebut. TPQ merupakan lembaga pendidikan nonformal anak usia dini yang lebih menekankan pada keagamaan dan menekankan santri untuk membaca Al-Qur'an sebagai bacaan dan pedoman di kehidupan sehari-hari. TPQ memberikan tujuan yaitu memberikan bekal kepada santri agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan

⁴ Heri Khoiruddin, *Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Berbasis Metode Tilawati*, Jurnal Isema, Bandung, vol.5, No.1 ,2020, hlm.58

kaidah tajwid.⁵ Sedangkan Madrasah adalah dari bahasa Arab yang memiliki arti sekolah. Madrasah di Indonesia dikhususkan sebagai sekolah yang kurikulumnya terdapat pelajaran tentang keislaman. Madrasah memiliki beberapa tingkatan kelas dan usia. Usia 10 tahun sudah bisa masuk ke Madrasah. Pondok pesantren juga tempat belajar tentang agama Islam tetapi di pondok pesantren santri wajib mukim dan belajar mandiri. Tidak ada batas usia untuk masuk pondok pesantren. meskipun masih usia dini diperbolehkan sampai masuk usia menikah tetap diperbolehkan. Jika orang tua masih belum tega anaknya ke pondok maka bisa belajar di TPQ terdekat.

TPQ Al-Munawwar Tulungagung terdapat di Masjid Al-Munawwar Tulungagung yang dibangun pertama kali pada tanggal 11 Syawal 1262 H oleh Kyai Mangun sebagai penggagasnya dan Mbah Ichsan yang mewakafkannya, masjid Al-Munawwar dekat dengan Alun-Alun kota sehingga mudah untuk menuju lokasi. TPQ yang terletak di jantung kota ini menerapkan metode tilawati dalam pembelajaran bacaan Al-Qur'an. Santri yang berusia 5 tahun sudah bisa diterima untuk belajar Al-Qur'an disana. Selain itu santri dibagi menjadi beberapa kelas yang dinamakan kelas tilawati 1A, tilawati 2A, tilawati 2B hingga tilawati 5A dan 5B. Ustadz dan ustadzah merupakan guru yang sudah terlatih sehingga dapat dipercaya untuk mengajarkan Al-Qur'an.

TPQ Al-Munawwar sendiri memiliki berbagai macam prestasi. Diantara prestasi tersebut, santri lulusan TPQ Al-Munawwar sering mendapat nilai tinggi

⁵ Aliwar, *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi*, Moraref, Kendari, vol.9, No.1, 2016 .hlm.24

saat mengikuti tes sebelum masuk pesantren, santri mendapat juara 2 lomba adzan tingkat kecamatan Tulungagung tahun 2021, banyak santri juara terbaik ketika mengikuti lomba hafalan juz ‘amma tingkat SD/MI dan juara 3 lomba kolase tingkat kecamatan Tulungagung dalam memperingati hari santri tahun 2020.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, peneliti merasa perlu dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode tilawati dalam menganalisa peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an santri. Kemudian data dianalisa menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi data. Penggunaan metode tilawati ini sangat cocok diterapkan untuk pemula (baru belajar membaca Al-Qur’an) terutama bagi anak-anak.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka perlu ditetapkan fokus penelitian yang terkait dengan penelitian ini guna untuk menjawab permasalahan yang ada. Fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an santri kelas 1 di TPQ Al-Munawwar Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an santri kelas 1 di TPQ Al-Munawwar Tulungagung?

3. Bagaimana evaluasi penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 1 di TPQ Al-Munawwar Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 1 di TPQ Al-Munawwar Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 1 di TPQ Al-Munawwar Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 1 di TPQ Al-Munawwar Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Bedasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian diharapkan dapat membantu dan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, baik dalam bidang teoritis ataupun praktis. Berikut adalah manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan masalah yang sedang diangkat:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan nantinya bisa berguna untuk menumbuhkan keilmuan tentang penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan perencanaan yang baik, serta meningkatkan penguatan pemahaman tentang membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati, khususnya yang berkaitan dengan penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.
- b. Menambah kepustakaan dalam lingkup pendidikan, khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Tulungagung.

2. Secara Praktis

- c. Bagi Ustadz/Ustadzah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi, solusi dan motivasi bagi setiap Ustadz/Ustadzah melalui penerapan metode tilawati yang dipaparkan agar nantinya bisa matang dan menyesuaikan susunan perencanaan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

- d. Bagi Santri

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai modal tambahan ilmu pengetahuan tentang meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati.

- e. Bagi penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat berupa pemahaman yang terkait kegiatan belajar mengajar dan penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri sebagai referensi penelitian selanjutnya, serta memberi wawasan, pengalaman, inovasi, dan gambaran sebagai bekal nanti.

f. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi solusi, wawasan dan bahan bacaan yang dapat menjadi referensi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang menggunakan metode tilawati.

g. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan tambahan referensi atau tambahan sumber ilmu untuk tercapainya tujuan pendidikan agama islam bagi Universitas Islam Negri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

E. Penegasan Istilah

Agar terhindar dari kesalahan dalam mengartikan, maka terlebih dahulu akan dijelaskan istilah yang terdapat dari judul skripsi "Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas 1 di TPQ Al-Munawwar Tulungagung", sehingga mempermudah pemahaman judul skripsi sebagaiberikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Penerapan

Penerapan merupakan suatu kegiatan dan terencana yang dilakukan dengan kesungguhan berdasarkan acuan norma tertentu agar tercapainya suatu kegiatan tersebut, penerapan adalah dengan kemampuan menggunakan materi yang sudah dipelajari dalam situasi yang nyata. Menurut beberapa ahli penerapan adalah perbuatan yang dipraktekkan menggunakan teori, metode dan hal yang berkaitan untuk tercapainya suatu tujuan sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh sekelompok atau golongan tersebut.⁶

b. Metode Tilawati

Suatu metode membaca Al-Qur'an yang digunakan ustadz/ustadzah ketika mengajar santri dengan menggunakan nada-nada tilawati dengan pendekatan seimbang antara teknik baca simak.pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak. Dengan metode tilawati ustadz/ustadzah harus benar-benar memahami cara membacanya, sehingga santri dapat fasih membaca Al-Qur'an. Metode tilawati menggunakan cara baca dengan tajwid dan didukung oleh jilid-jilid mulai dari jilid 1 sampai jilid 6.⁷

⁶ Ahmad Yarits Firdaus dan Muhammad Andi Hakim, *Penerapan "Acceleration To Improv The Quality Of Human Resources" Dengan Pengetahuan, Pengembangan, dan Persaingan Sebagai Langkah dalam Mengoptimalkan Daya Saing Indonesia*, Economics Development Analysis Journal, Semarang, 2013, Vol.2, No.2, hlm.155

⁷ Ainna Amalia, *Implementasi Metode Tilawati Dalam Menghafal Bacaan Sholat Di TPQ Miftahul Hidayah*
Gondang Nganjuk Jawa Timur Lentera, Nganjuk, Vol.1, No.2, 2015, hlm.299

c. Membaca Al-Qur'an

Membaca merupakan merubah suatu betuk, lambang atau tulisan yang dapat dipahami isinya oleh orang lain, sehingga membaca adalah suatu kegiatan untuk memahami bacaan dengan melisankan tulisan yang sudah ada. Kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang merupakan suatu kecakapan yang harus didasari oleh ilmu lainnya, membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar harus dibarengi aspeknya yaitu dengan ilmu tajwid, *makharijul huruf*, *sifatul huruf*, dan tartil.⁸

d. TPQ/Taman Pendidikan Al-Qur'an

TPQ adalah suatu lembaga nonformal yang diselenggarakan oleh masyarakat dalam pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk memberi pemahaman pada anak usia dini tentang agama Islam dan bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan targetnya yaitu menggunakan Ilmu tajwid. Sedangkan usia anak TPQ rata-rata 5 sampai 12 tahun sebagaimana usia anak SD.⁹

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas, menjelaskan tentang penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Munawwar bahwa maksud dari penerapan kegiatan yang dilakukan menggunakan metode, teori atau hal yang berkaitan dengan tujuan tersebut.

⁸ Fitriyah Mahdali, *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*, Mashda, Malang, No.2, Vol.2, hlm.147-149

⁹ Aliwar, *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi*, Moraref, Kendari, vol.9, No.1, 2016. hlm.24

Metode tilawati adalah sebuah cara yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah bagi umat Islam sehingga harus baik dan benar oleh karena itu peneliti ini menggunakan salah satu metode untuk membaca Al-Qur'an yaitu metode tilawati. TPQ merupakan tempat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dimaksud adalah keseluruhan isi dari pembahasan secara singkat, yaitu berupa enam bab, didalam bab terdapat sub-sub bab yang merupakan rangkaian dari inti penelitian skripsi ini melalui penyusunan sistematika skripsi yaitu

BAB I: PENDAHULUAN, pada bab ini berisi tentang peninjauan mengenai permasalahan yang dibahas. Bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN PUSATAKA, pada bab ini berisi tentang landasan teori yang membahas tentang pengertian metode tilawati dan langkah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri

BAB III: METODE PENELITIAN, pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan berupa rancangan penelitian, sumber data, Teknik pengumpulana data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN, pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari paparan data, hasil temuan peneliti.

BAB V: PEMBAHASAN, pada bab ini berisi tentang analisis data hasil temuan melalui teori, penelitian terdahulu dan teori yang ada.

BAB VI: pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.